

SURAT EDARAN BERSAMA

JOINT CIRCULAR

Nomor : 192/SEB/BKDI-ICH/I/2020
Lampiran : -
**Perihal : Jaminan Transaksi Perdagangan
Timah Murni Batangan**

Number : 192/SEB/BKDI-ICH/I/2020
Attachment : -
**Concerning : Collateral for Tin Ingot
Transaction**

Dalam rangka pelaksanaan perdagangan Timah Murni Batangan berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib Bab 24 Kontrak Fisik Timah Murni Batangan, maka PT Bursa Komoditi dan Indonesia ("BKDI") bersama dengan PT Indonesia Clearing House ("ICH") menetapkan hal-hal sebagai berikut:

Regarding to the implementation of Tin Ingot transaction pursuant to Rules and Regulations Chapter 24 on Tin Ingot Physical Contract, PT Indonesia Commodity & Derivatives Exchange ("ICDX") together with PT Indonesia Clearing House ("ICH") stipulate the following provisions:

1. Penjual wajib menyerahkan Bukti Simpan Timah ("BST") sejumlah lot yang akan ditransaksikan di BKDI sebagai Jaminan Transaksi.
 2. Pembeli wajib menyerahkan Jaminan Transaksi kepada ICH sebelum bertransaksi di BKDI sebesar **9.000 USD** (sembilan ribu Dolar Amerika Serikat) untuk setiap lot.
 3. Ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Bersama ini dapat berubah dari waktu ke waktu.
 4. Bahwa dengan berlakunya Surat Edaran Bersama ini maka Surat Edaran Bersama Nomor: 181/SEB/BKDI-ICH/XII/2019 tertanggal 6 Desember 2019 perihal Jaminan Transaksi Perdagangan Timah Murni Batangan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
 5. Surat Edaran Bersama ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 3 Februari 2020.
1. Seller shall be obliged to deposit a Certificate of Tin Deposit ("CTD") in a number of lot that will be transacted in ICDX as Collateral.
 2. Buyer shall be obliged to deposit the Collateral unto ICH before performing trade in ICDX in an amount of **USD 9,000** (nine thousand United States Dollar) per lot.
 3. Provisions as referred to in this Joint Circular are subject to change from time to time.
 4. On the effective date of this Joint Circular, Joint Circular Number: 181/SEB/BKDI-ICH/XII/2019 dated on 6th December 2019 concerning Collateral for Tin Ingot Transaction shall be revoked and ceased to effect.
 5. This Joint Circular shall be effective as of the date on 3rd February 2020.

Demikian Surat Edaran Bersama ini agar dapat dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

This Joint Circular is made to be complied and implemented accordingly.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 31 Januari 2020

Stipulated in : Jakarta
Date : 31st January 2020

PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia

PT Indonesia Clearing House

Ttd.

Ttd.

Lambertus J.H.M Rutten

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Nursalam

Direktur Utama
Chief Executive Officer

1 (satu) rangkap Salinan Asli Surat Edaran Bersama ini disampaikan ke Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ("Bappebti"):

1. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
2. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti
3. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti
4. Kepala Biro Pengawasan Pasar Berjangka dan Fisik Bappebti
5. Pertinggal

1 (one) copy of the Original Copy of this Joint Circular is submitted to the Commodity Futures Trading Regulatory Agency ("CoFTRA"):

1. Head of Commodity Futures Trading Regulatory Agency
2. Head of Bureau of Legislation and Enforcement of CoFTRA
3. Head of Bureau of Market Development and Founding of CoFTRA
4. Head of Bureau of Futures and Physical Market Supervision of CoFTRA
5. Copies

Disclaimer:

The English translation is being provided for informational purposes only and to promote better understanding of the Exchange and Clearing House by non-resident members. While care has been taken to ensure that the translation is accurate and complete, Indonesia Commodity and Derivatives Exchange and/or Indonesia Clearing House accepts no liability or responsibility for any losses or damages, including trading losses, which may be incurred from any inaccuracy or omission in the English translation. In the event of discrepancies between the English version and original Indonesian version, the Indonesian version shall prevail. Any dispute that may arise within or without a court of law with regard to the meaning of the words, provisions and stipulations of the rules, regulations and agreements shall be resolved in accordance with the Indonesian texts.